

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental*. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pre-post test design* tanpa kelompok kontrol. Penelitian ini akan meneliti suatu kejadian yang meliputi variabel tunggal yaitu tekanan darah pada lansia hipertensi dengan intervensi yaitu Relaksasi *finger Hold*. Tekanan darah pada lansia dengan hipertensi akan diukur sebelum dan setelah dilakukan intervensi.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Subjek	Pre Test	Intervensi	Post Test
K	O	I	OI
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan :

K : Subjek Penelitian

O : Pengukuran Tekanan Darah sebelum perlakuan

I : Intervensi (Perlakuan)

OI : Pengukuran Tekanan Darah sesudah perlakuan

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah bidang umum yang mencakup obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Prasetyo, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah semua lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pasir Panjang dengan jumlah total 175 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Prasetyo, 2016). Sample yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi. Jenis pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 64 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Dimana teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara memilih sampel dari populasi berdasarkan kehendak peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi yang dari penelitian ini adalah bersedia menjadi responden, yang mengikuti sampai akhir penelitian, responden yang mengonsumsi obat anti hipertensi, dan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah yang mengalami fraktur pada tangan, kelemahan pada tangan, dan responden yang tidak hadir saat penelitian berlangsung.

Rumus sampel yang digunakan adalah rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{175}{1+175(0,1)^2}$$

$$n = \frac{175}{2,75} = 63,63 \text{ (dibulatkan menjadi 64)}$$

Jadi besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 orang

Keterangan :

n : Jumlah sampel keseluruhan

N: Besar Populasi

e : Margin of eror (10%)

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Sahir, 2021).

Dalam penelitian ini hanya mendiskripsikan satu variabel (Variabel tunggal) yang diteliti. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut. Dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu tekanan darah pada lansia hipertensi.

3.4 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
1.	Karakteristik Responden				
	Usia	Usia adalah lamanya hidup responden terhitung sejak lahir hingga saat pengisian lembar obeservasi penelitian (satuan tahun)	<ul style="list-style-type: none">- Usia pertengahan (middle age) usia 45-59 tahun- Lanjut usia (elderly) usia 60-74 tahun- Lanjut usia tua (old) usia 75-90 tahun- Usia sangat tua (very old) usia > 90 tahun	Lembar observasi data demografi	Interval

	Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah karakteristik biologis sejak seseorang lahir	- Laki-laki - Perempuan	Lembar observasi data demografi	Nominal
--	---------------	---	----------------------------	---------------------------------	---------

2.	Variabel Tunggal				
	Tekanan darah	Suatu keadaan yang menunjukkan jika tekanan darah sistolik dan diastolic yang diukur dengan menggunakan tensi meter	Tekanan darah sistolik dan diastolic diatas 140/90 mmHg	Lembar observasi, Tensi meter, stetoskop	Rasio

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu lembar observasi, tensi meter, dan stetoskop. Lembar observasi berfungsi untuk memperoleh informasi pada suatu variabel yang relevan dengan tujuan penelitian dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin, tensi meter dan stetoskop berfungsi untuk mengukur tekanan darah.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

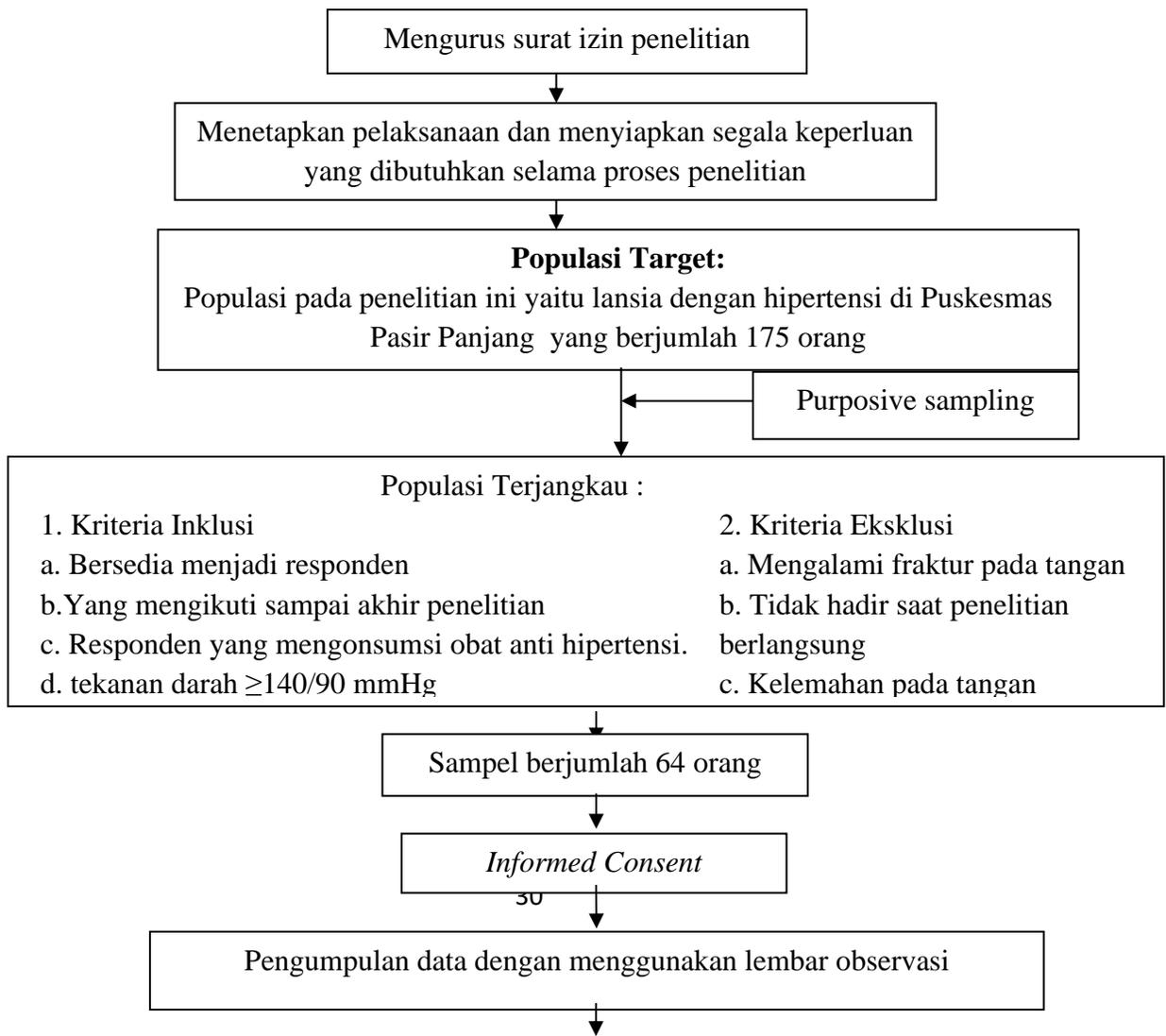
Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam hal ini, data primer dikumpulkan langsung dari responden menggunakan teknik wawancara dan pengukuran..

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti diperoleh dari Riskesdas, Dinkes Kota Kupang, Puskesmas pasir panjang, dan berbagai sumber lainnya.

3.7 Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah penelitian menjelaskan bagaimana penelitian secara teknis dan detail dilakukan dilapangan dengan alur penelitian :



Prosedur penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan yaitu mengurus surat izin penelitian lalu menetapkan pelaksanaan dan menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan selama proses penelitian. Pada tahap pelaksanaan yaitu dimulai mengantarkan surat izin ke tempat pengambilan data awal yaitu di Dinas Kesehatan Kota Kupang, selanjutnya mendapatkan data awal dan diberikan surat untuk tempat penelitian selanjutnya kemudian menentukan populasi target yang pada penelitian ini adalah lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pasir Panjang berjumlah 175 orang, pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan Kriteria inklusi yang dari penelitian ini adalah bersedia menjadi responden, yang mengikuti sampai akhir penelitian, responden yang mengonsumsi obat anti hipertensi, dan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah yang mengalami fraktur pada tangan, kelemahan pada tangan, dan responden yang tidak hadir saat penelitian berlangsung. Sampel pada penelitian ini berjumlah 64 orang yang telah dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian akan diberikan *informed consent* untuk melakukan pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi. Selanjutnya terdapat beberapa

teknik analisis data yaitu *Editing, Coding, Scoring, Tabulating, Data entry, Cleaning* dan akan dilanjutkan dengan analisa data berupa univariat dan bivariat. Pada tahap evaluasi semua data yang sudah dikumpulkan dan di analisa akan dijadikan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian.

3.8 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang Kota Kupang.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 22 – 28 Maret tahun 2024

3.9 Analisis dan Penyajian Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan melalui kegiatan penelitian, maka data yang dikumpulkan tersebut diproses dengan teknik pengolahan dan analisis data yang terdiri dari :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variable penelitian. Analisis univariat hanya mendeskripsikan masing-masing variable penelitian untuk data yang sudah tersebar, dalam hal ini digunakan untuk mengetahui hasil analisis data mengenai karakteristik responden (usia dan jenis kelamin).

2. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel intervensi dan variabel tunggal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji paired sample T Test jika distribusi data normal dan uji Wilcoxon jika distribusi data tidak normal. Pengelolaan data dilakukan secara komputerisasi.

Ada beberapa langkah yang diperlukan untuk menyiapkan data yang siap untuk dianalisis yaitu :

1. *Editing*

Pada tahap editing semua data mentah yang terkumpul diperiksa kesalahannya, kelalaian, dan konsistensi. Hal ini sebagai dasar dari data yang dikumpulkan dan memfasilitasi pemrosesan lebih lanjut. *Editing* bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat, konsisten dengan maksud pertanyaan dan informasi lain dalam survey, dimasukkan secara seragam, menyelesaikan dan disusun untuk mempermudah koding dan tabulasi.

2. *Coding*

Pengkodean mengacu pada proses pemberian angka atau symbol lain untuk jawaban sehingga tanggapan dapat dimasukkan ke dalam kategori atau kelas dalam jumlah terbatas. Kelas tersebut harus sesuai dengan masalah penelitian yang sedang dipertimbangkan. Data harus lengkap dan juga saling berhubungan dalam satu dan hanya satu.

3. *Scoring*

Tahap penentuan pemberian nilai untuk menganalisa variabel dalam penelitian.

4. *Tabulating*

Semua data akan dimasukkan dan dianalisis secara statistic

5. *Entri Data*

Pada tahap ini semua data yang telah di edit dan di koding atau semua data yang sudah lengkap dimasukan kedalam aplikasi komputer. Diperlukan ketelitian dalam melakukan entri data.

6. *Cleaning Data*

Pembersihan data berfokus pada deteksi kesalahan dan pemeriksaan konsistensi serta penanganan respons yang hilang.

3.10 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain (Nursalam, 2020) :

1. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi responden dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang merugikan. Responden harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun.

2. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Responden mempunyai hak memutuskan apakah bersedia menjadi responden ataupun tidak.

3. *Informed consent*

Responden harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

4. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

5. Uji kelayakan etik

Uji kelayakan etik dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian telah memenuhi prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for person*), prinsip berbuat dan baik yang bermanfaat (*beneficence*), tidak merugikan (*nonmaleficence*), dan prinsip keadilan (*justice*). Pada penelitian ini telah dinyatakan layak etik dengan No.LB.02.03/1/0177/2024.